

MENINGKATAN PEMAHAMAN LITERASI DAN NUMERASI SISWA SMP NU SUNAN GIRI KEPANJEN MELALUI FESTIVAL LITERASI DAN NUMERASI

Indhira Pritahayu Anggista¹, Sinollah²

^{1,2} Universitas Islam Raden Rahmat
indhirapa2483@gmail.com

Abstract

This community service activity aims to improve the literacy and numeracy understanding of students at SMP NU Sunan Giri Kepanjen through the Literacy and Numeracy Festival "Kartini Edufest". This program integrates a descriptive qualitative approach in the analysis of literature and field data. Data collection methods include observation, interviews, and documentation. The results of the activity showed an increase in student enthusiasm and participation in literacy and numeracy activities. This festival also succeeded in fostering students' entrepreneurial spirit and creativity. Although there was an increase in students' literacy and numeracy skills, there were several factors that influenced the optimization of the results. This community service activity made a positive contribution in developing student competencies and is expected to be a model for similar activities in the future.

Keywords: *Literacy, Numeracy, Festival, Innovative Learning, Community Service.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman literasi dan numerasi siswa SMP NU Sunan Giri Kepanjen melalui Festival Literasi dan Numerasi "Kartini Edufest". Program ini mengintegrasikan pendekatan kualitatif deskriptif dalam analisis literatur dan data lapangan. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan antusiasme dan partisipasi siswa dalam kegiatan literasi dan numerasi. Festival ini juga berhasil menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan kreativitas siswa. Meskipun terdapat peningkatan dalam kemampuan literasi dan numerasi siswa, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi optimalisasi hasil. Kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan kompetensi siswa dan diharapkan dapat menjadi model untuk kegiatan serupa di masa mendatang.

Kata Kunci: Literasi, Numerasi, Festival, Pembelajaran Inovatif, Pengabdian Masyarakat.

Submitted: 2025-05-12	Revised: 2025-10-10	Accepted: 2025-10-24
-----------------------	---------------------	----------------------

PENDAHULUAN

Bangsa yang progresif ditandai dengan kesungguhan dalam mempersiapkan generasi mudanya sebagai garda depan pewaris cita-cita luhur bangsa. Pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas bagi generasi mendatang memegang peranan krusial dalam berbagai aspek kehidupan. Mengingat dinamika perubahan yang terus bergulir, penting untuk membekali generasi penerus dengan serangkaian kompetensi esensial, meliputi kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*), daya cipta atau kreativitas (*creativity*), keterampilan berkomunikasi yang efektif (*communication*), serta kemampuan berkolaborasi (*collaborative*). Salah satu langkah fundamental dalam meningkatkan kompetensi dan keterampilan siswa adalah melalui penguatan literasi dan numerasi (Nursyamsudin & Jaelani, 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas, kemampuan literasi dan numerasi tidak terbatas pada aktivitas membaca dan berhitung saja. Lebih dari itu, keduanya melibatkan keahlian dalam berpikir secara analitis, mencari solusi atas permasalahan, serta mengambil keputusan yang cermat dalam konteks kehidupan sehari-hari. Menurut Sutrianto et al., (2016) literasi adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan/ atau berbicara. Serta disimpulkan oleh Ansya et al., (2024) Literasi dapat dipahami sebagai kapasitas individu untuk mengerti, menilai, dan mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari teks tertulis dalam beragam situasi, termasuk dalam lingkungan pendidikan, dunia kerja, dan interaksi sosial.

Sementara itu, numerasi berkaitan dengan keahlian dalam mengaplikasikan pemahaman matematika dalam konteks kehidupan sehari-hari. Contohnya termasuk mengelola keuangan pribadi, menginterpretasi data statistik, atau membuat perkiraan yang masuk akal. Kedua kemampuan ini merupakan landasan esensial dalam mengembangkan kompetensi akademik dan keterampilan hidup yang lebih komprehensif (Ansya, 2023). Namun, numerasi bukan sekadar penguasaan matematika, melainkan juga mencakup keyakinan diri dan kesediaan untuk berinteraksi dengan informasi kuantitatif atau spasial. Tujuannya adalah untuk membuat keputusan yang didasarkan pada informasi tersebut dalam berbagai aspek kehidupan. Memiliki pengetahuan matematika yang cukup tidak secara otomatis menjadikan seseorang memiliki kemampuan numerasi yang baik. Numerasi melibatkan keterampilan menerapkan konsep dan aturan matematika dalam konteks nyata. Dalam situasi ini, permasalahan sering kali tidak terstruktur, mungkin memiliki beragam cara penyelesaian, atau bahkan tidak ada solusi yang sempurna, serta berkaitan dengan faktor-faktor di luar matematika itu sendiri (Ekowati & Suwandayani, 2019).

Program Kampus Mengajar, sebagai unggulan dari inisiatif Kampus Merdeka, dalam program ini, memberikan kesempatan kepada mahasiswa berperan sebagai mitra guru dalam menciptakan pembaharuan dalam proses belajar-mengajar, mengembangkan pendekatan dan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, serta menarik. Bahkan lebih dari itu, Program Kampus Mengajar memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan pendidikan di Indonesia sebagai agen perubahan karena memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, serta memfasilitasi adaptasi teknologi dalam kegiatan pembelajaran (Maharani, 2023).

Maka Program Kampus Mengajar ini dapat menjawab dari tantangan di Indonesia terkait sistem pendidikan di Indonesia saat ini yang masih bergulat dengan beragam kendala yang mempengaruhi mutu pembelajaran. Permasalahan krusial yang dihadapi masih seputar tingkat literasi dan numerasi siswa yang masih rendah. Kedua kemampuan ini merupakan fondasi penting dalam membangun kompetensi akademik di berbagai bidang. Kondisi ini tidak hanya menjadi penghalang bagi kemajuan siswa di tingkat pendidikan yang lebih tinggi, tetapi juga berdampak pada kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari (Fauzi et al., 2023). Mahasiswa yang terlibat dalam program ini dibekali kemampuan untuk mengimplementasikan pendekatan pengajaran yang baru dan berbasis kerja sama. Bertujuan untuk menghasilkan pengalaman belajar yang lebih berdampak dan menyenangkan bagi para siswa. Melalui pengintegrasian pengetahuan teoritis dari perkuliahan dengan pengalaman praktik di

sekolah, mahasiswa dapat bertransformasi menjadi fasilitator pembelajaran. Mereka diharapkan mampu memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran melalui metode yang lebih inovatif dan terhubung dengan realitas kehidupan sehari-hari.

Tim pengabdian telah memulai pembiasaan QuickLit kepada siswa siswi untuk membaca 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, karena menurut penelitian terdahulu bahwa upaya menumbuhkan motivasi membaca pada siswa menjadi sebuah keharusan. Kebiasaan membaca yang kuat memiliki potensi besar dalam membangun wawasan yang luas dan membentuk individu menjadi pembelajar sepanjang hayat. Esensi dari kegemaran membaca terletak pada dampaknya yang positif terhadap berbagai kemampuan seseorang, mulai dari peningkatan pemahaman hingga pengembangan daya analisis. Lebih jauh lagi, budaya membaca yang tertanam sejak dini akan melahirkan generasi yang literat, kritis, dan adaptif terhadap perubahan zaman. Ini menjadi investasi penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia Indonesia yang unggul di masa depan (Septiani & Wardana, 2022).

Bersamaan dengan peringatan Hari Kartini 2024, tim pengabdian masyarakat menginisiasi kegiatan Festival Literasi dan Numerasi "Kartini Edufest", sebuah konsep kegiatan pembelajaran di luar kelas yang dirancang sebagai implementasi inovatif untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa SMP NU Sunan Giri Kepanjen. Kegiatan ini mencakup serangkaian kompetisi, di antaranya lomba cipta dan baca puisi yang mendorong pemahaman literasi melalui kreativitas siswa. Selain itu, bazar kewirausahaan diintegrasikan untuk menanamkan jiwa *entrepreneurship* sekaligus mengaplikasikan konsep perhitungan modal sebagai wujud pengembangan numerasi. Kompetisi pembuatan poster juga diadakan untuk menstimulasi kreativitas dan adaptasi teknologi, dengan hasil karya siswa diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai media edukasi visual di lingkungan sekolah.

METODE

Penelitian pengabdian ini mengintegrasikan pendekatan kualitatif deskriptif dalam analisis literatur yang relevan dengan topik, diperkuat oleh data kontekstual dan empiris yang diperoleh melalui penelitian lapangan, guna menghasilkan pemahaman yang holistik dan mendalam terhadap isu yang diangkat. Menurut Ramadhan (2021) Penelitian kualitatif bercirikan sifat deskriptif dan mengedepankan analisis mendalam. Proses dan interpretasi makna menjadi fokus utama dalam jenis penelitian ini, di mana landasan teoretis berperan sebagai penuntun agar fokus penelitian tetap selaras dengan realitas empiris di lapangan. Selain kajian literatur, penelitian ini diperkuat melalui penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode pengumpulan data primer melalui observasi langsung terhadap objek yang diteliti. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati secara sistematis fenomena yang relevan dengan fokus pengabdian. Observasi ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman kontekstual yang mendalam dan mencatat data aktual terkait implementasi program, interaksi antar partisipan, serta respons dan dampak dan literasi numerasi (Nursyamsudin & Jaelani, 2021). Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang diterapkan dalam dua tahap, yaitu *pre-test* dan *post-test* pada tanggal 30 Mei 2024. Partisipasi 30 siswa kelas 8 dalam asesmen ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan yang signifikan dalam

pemahaman literasi dan numerasi setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian. Peningkatan ini mengindikasikan efektivitas intervensi yang telah dilakukan dalam meningkatkan kompetensi dasar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan elemen permainan akademik kompetitif dan menciptakan variasi suasana belajar melalui kegiatan di luar kelas diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kebahagiaan siswa, sehingga mengurangi potensi kebosanan dan mengoptimalkan pencapaian tujuan pembelajaran (Aisah et al., 2024). Salah satu model pembelajaran yang bersifat kompetitif dan berpotensi mewujudkan kondisi tersebut adalah melalui penyelenggaraan festival literasi dan numerasi Kartini Edufest. Festival ini dirancang tidak hanya sebagai ajang kompetisi, tetapi juga sebagai platform pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, yang berfokus pada penguatan kemampuan literasi dan numerasi serta adaptasi teknologi siswa dalam konteks yang aplikatif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Dalam kurun waktu kurang lebih 7 hari pada estimasi tanggal 19 hingga 26 februari 2024 pengabdian diberikan kesempatan untuk terjun ke lapangan untuk melakukan pengumpulan data dengan observasi, berbincang dengan pihak sekolah dan siswa siswi dalam bentuk mempersiapkan program kegiatan atau Rencana Aksi Kolaborasi (RAK) yang nantinya dapat memberi dampak positif terhadap peningkatan pemahaman literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi siswa siswi SMP NU Sunan Giri Kepanjen. Sebelum pengimplementasian program kegiatan tim pengabdian melaksanakan forum komunikasi dan koordinasi sekolah (FKKS) agar pihak dari sekolah bisa memberikan masukan atau evaluasi sebelum kegiatan dilaksanakan.



Gambar 1. Kegiatan Observasi Sekolah



Gambar 2. Kegiatan Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS)

Pelaksanaan *pre-test* literasi dan numerasi kepada siswa-siswi SMP NU Sunan Giri Kepanjen merupakan langkah awal yang krusial dalam rangkaian kegiatan pengabdian. Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) tahap awal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terukur mengenai tingkat pemahaman awal siswa terhadap konsep literasi dan numerasi. Informasi yang diperoleh dari *pre-test* ini menjadi dasar penting untuk menyesuaikan materi dan metode pengajaran yang akan diterapkan selama kegiatan pengabdian. Dengan mengetahui secara spesifik sejauh mana siswa telah menguasai keterampilan literasi dan numerasi, tim pengabdian dapat merancang intervensi yang lebih tepat sasaran dan efektif, sehingga memaksimalkan dampak positif dari kegiatan pengabdian tersebut.

Tabel 1. Hasil *Pre-test* Literasi dan Numerasi

Hasil	Rata Rata Nilai	Presentase Jawaban Benar
<i>Pre-test</i> Literasi	47,6	48%
<i>Pre-test</i> Numerasi	25,2	25%

Tabel 2. Data Ilustratif *Pre-test* Literasi

Kategori Literasi	Rata Rata Nilai	Presentase Jawaban Benar
Pemahaman Dasar Teks	60,0	60%
Keterampilan Analisis Teks	50,0	52%
Kemampuan Evaluasi Teks	40,0	40%
Mendorong Refleksi dalam Teks	40,4	40%
Rata Rata Keseluruhan	47,6	48%

Berdasarkan data ilustratif *pre-test* literasi, terlihat bahwa hasil yang dicapai siswa siswi SMP NU Sunan Giri Kepanjen menunjukkan tingkat pemahaman yang relatif rendah. Secara keseluruhan, rata-rata nilai *pre-test* literasi adalah 47,6 dengan persentase jawaban benar sebesar 48%. Angka ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa masih kesulitan dalam menguasai kompetensi literasi yang diharapkan. Rendahnya

persentase jawaban benar menunjukkan bahwa kurang dari setengah soal literasi mampu dijawab dengan tepat oleh siswa. Kondisi ini mengisyaratkan adanya kesenjangan yang signifikan antara tingkat kemampuan literasi siswa dengan standar kompetensi yang semestinya dicapai, sehingga intervensi yang tepat dan efektif sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman literasi siswa.

Tabel 3. Data Ilustratif *Pre-test* Numerasi

Kategori Numerasi	Rata Rata Nilai	Presentase Jawaban Benar
Menguasai Konsep dan Operasi Bilangan	30,0	30%
Pemahaman Geometri dan Pengukuran	20,0	20%
Interpretasi Data dan Ketidakpastian	28,0	28%
Keterampilan Berpikir Aljabar	22,8	22%
Rata Rata Keseluruhan	25,2	25%

Berdasarkan data ilustrasi *pre-test* numerasi, terlihat bahwa hasil yang dicapai siswa siswi SMP NU Sunan Giri Kepanjen menunjukkan tingkat penguasaan numerasi yang rendah. Secara keseluruhan, rata-rata nilai *pre-test* numerasi adalah 25,2 dengan persentase jawaban benar sebesar 25%. Rendahnya nilai rata-rata dan persentase jawaban benar ini mengindikasikan bahwa siswa siswi SMP NU Sunan Giri Kepanjen menghadapi tantangan signifikan dalam berbagai aspek numerasi. Serta hal ini mengindikasikan perlunya perbaikan. Karena kategori numerasi tersebut sangat krusial yang merupakan fondasi siswa untuk aplikasi matematika dalam kehidupan dan pembelajaran lebih lanjut.

Dengan adanya respon yang baik dan dukungan penuh dari pihak sekolah saat Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS), pelaksanaan festival literasi dan numerasi Kartini Edufest sebagai harapan upaya peningkatan literasi dan numerasi pada siswa siswi SMP NU Sunan Giri Kepanjen yang dilaksanakan bersamaan dengan peringatan hari kartini tahun 2024 yang mengangkat tema "Mempersiapkan Generasi Muda Untuk Indonesia Emas 2045". Tema tersebut menjadi tujuan dalam pengabdian ini yakni menerapkan pembelajaran inovatif berbasis karakter, literasi, numerasi, dan keterampilan abad ke-21 untuk meningkatkan pemahaman siswa dan menanamkan nilai positif demi mewujudkan Indonesia Emas 2045 (Yosi Irawelda Wahyuni Saragih et al., 2025). Proses pendaftaran dan sosialisasi lomba Kartini Edufest dilaksanakan pada tanggal 25 hingga 26 April 2024 kepada seluruh kelas. Penjelasan mengenai petunjuk pelaksanaan (juklak), petunjuk teknis (juknis) lomba, serta *technical meeting* diselenggarakan pada tanggal 27 April 2024. Kegiatan festival literasi numerasi ini mendapatkan respons dan partisipasi yang signifikan dari siswa-siswi SMP NU Sunan Giri Kepanjen, tercermin dari tingginya jumlah pendaftar. Antusiasme yang besar ini menunjukkan ketertarikan dan motivasi siswa dalam mengikuti ajang pengembangan literasi dan numerasi yang dikemas dalam format festival yang menarik.



Gambar 3. Poster Festival Literasi dan Numerasi Kartini Edufest

Tabel 4. Jumlah Pendaftar Lomba pada Festival Kartini Edufest

Tingkatan Kelas	Lomba Cipta dan Baca Puisi	Lomba Lapak Bazar Spanusagi	Lomba Design Poster
Kelas VII	6 Siswa/i	2 Lapak	10 Siswa/i
Kelas VIII	9 Siswa/i	3 Lapak	30 Siswa/i
Kelas IX	6 Siswa/i	2 Lapak	12 Siswa/i

Puncak acara Festival Literasi dan Numerasi Kartini Edufest yang diselenggarakan pada tanggal 4 Mei 2024 berlangsung dengan sukses dan meriah. Acara dibuka dengan sambutan dari guru pamong SMP NU Sunan Giri Kepanjen, yang menyampaikan apresiasi atas inovasi kegiatan pembelajaran ini. Beliau menyatakan bahwa inisiatif serupa belum pernah dilaksanakan sebelumnya di sekolah dan, apabila berjalan lancar, berpotensi untuk diintegrasikan sebagai program berkelanjutan pada tahun-tahun mendatang mengingat antusiasme siswa yang sangat tinggi terhadap kegiatan tersebut. Pernyataan ini mengindikasikan adanya pengakuan terhadap nilai positif festival dalam menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan relevan bagi siswa.

Setelah sesi pembukaan festival usai, kompetisi cipta dan baca puisi segera digelar sebagai ajang pertama yang memukau. Menurut Indri et al., (2024) kegiatan membaca puisi secara signifikan meningkatkan pemahaman makna, memperkaya kosakata, dan melatih kemampuan berbahasa Indonesia siswa. Lebih lanjut, praktik pembacaan di depan umum terbukti efektif dalam menumbuhkan rasa percaya diri dan mengatasi rasa malu. Kepercayaan diri merupakan faktor krusial dalam mendukung keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, kegiatan apresiasi puisi memiliki nilai pedagogis penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa dan aspek afektif siswa. Dalam kompetisi ini, partisipasi aktif siswa-siswi SMP NU Sunan Giri Kepanjen tidak hanya terwujud dalam kemampuan mereka merangkai kata menjadi untaian puisi yang indah dan kaya makna,

namun juga dalam keahlian mereka menafsirkan serta menyampaikan karya sastra tersebut secara lisan. Ekspresi emosi yang mendalam dan pemahaman yang kuat terhadap esensi puisi terpancar melalui modulasi suara dan gerakan tubuh yang harmonis, berhasil menghidupkan setiap bait dan larik di hadapan para audiens serta tim juri. Orisinalitas dan kualitas artistik karya puisi yang ditampilkan, dipadukan dengan performa pembacaan yang memukau, menjadi bukti nyata bahwa pengembangan literasi, khususnya dalam aspek kreasi dan apresiasi sastra, telah terimplementasi secara efektif melalui kegiatan festival ini. Keberanian siswa dalam menciptakan dan membawakan karya orisinal mereka juga mencerminkan peningkatan rasa percaya diri dan kemampuan mereka dalam mengolah gagasan serta berkomunikasi secara efektif melalui medium bahasa dan ekspresi seni.



Gambar 4. Kegiatan Lomba Cipta dan Baca Puisi

Seiring dengan kemeriahan kompetisi cipta dan baca puisi, kegiatan lapak bazar spanusagi juga berlangsung dinamis dan menarik perhatian khalayak. Dalam aktivitas niaga ini, siswa-siswi SMP NU Sunan Giri Kepanjen memamerkan berbagai produk inovatif hasil produksi mandiri, yang dipasarkan dengan implementasi strategi komunikasi yang efektif melalui kemampuan *public speaking* yang terampil. Selain itu, tata letak ruang pameran yang sistematis dan terjaga kebersihannya, didukung dengan penggunaan media visual promosi berupa poster yang atraktif, turut menciptakan atmosfer perdagangan yang kondusif. Praktik kewirausahaan seperti bazar ini, esensial bagi pelajar untuk melampaui pemahaman konseptual dan menginternalisasi dampak nyata penerapan ilmu. Pengalaman ini juga efektif dalam mengembangkan keterampilan komunikasi, negosiasi, optimalisasi keuntungan, pemasaran, serta interpersonal yang sulit diperoleh melalui pembelajaran teoretis (Aszahra, 2024). Berdasarkan evaluasi terhadap laporan bazar numerasi yang difasilitasi oleh tim pengabdian, teridentifikasi bahwa siswa-siswi SMP NU Sunan Giri Kepanjen memiliki kompetensi yang memadai dalam melakukan pencatatan keuangan, menghitung investasi modal awal, serta menganalisis perolehan keuntungan (laba) secara akurat. Temuan ini secara substansial menegaskan keberhasilan pengembangan kemampuan numerasi siswa dalam konteks aplikasi praktis kegiatan ekonomi, sekaligus menstimulasi tumbuhnya jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) di kalangan pelajar.



Gambar 5. Kegiatan Lapak Bazar Spanusagi

LAPORAN BAZAR NUMERASI																																																					
A. Nama Kegiatan Lapak Asik Spanusagi dalam kegiatan Festival Literasi dan Numerasi - Kartini Edufest 2024 untuk memperingati hari Kartini dan hari Pendidikan Nasional 2024.																																																					
B. Hari dan Tanggal Kegiatan Hari : Sabtu Tanggal : 4 Mei 2024 Waktu : 08.00 WIB-Selanjutnya Tempat : SMP NU Sunan Giri Kepanjen																																																					
C. Produk yang Dijual 1. 2. 3. 4. 5.																																																					
D. Bahan-Bahan 1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 15.																																																					
E. Dana yang Diperlukan (Modal) Dari semua bahan yang kami perlukan, kami mengeluarkan dana/modal sebesar Rp.																																																					
F. Rincian <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;">No.</th> <th style="width: 75%;">Bahan-Bahan</th> <th style="width: 20%;">Harga</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>2.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>3.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>4.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>5.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>6.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>7.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>8.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>9.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>10.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>11.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>12.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>13.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>14.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>15.</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: right;">Total Harga Keseluruhan</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>			No.	Bahan-Bahan	Harga	1.			2.			3.			4.			5.			6.			7.			8.			9.			10.			11.			12.			13.			14.			15.			Total Harga Keseluruhan		
No.	Bahan-Bahan	Harga																																																			
1.																																																					
2.																																																					
3.																																																					
4.																																																					
5.																																																					
6.																																																					
7.																																																					
8.																																																					
9.																																																					
10.																																																					
11.																																																					
12.																																																					
13.																																																					
14.																																																					
15.																																																					
Total Harga Keseluruhan																																																					
G. Hasil (Tuliskan hasil atau keuntungan yang diperoleh setelah bazar)																																																					

Gambar 6. Lembar Laporan Bazar Numerasi

Setelah sesi perlombaan baca puisi usai, tim pengabdian melakukan perhitungan hasil penjurian untuk menentukan pemenang. Bersamaan dengan itu, dilakukan verifikasi terhadap laporan keuangan bazar numerasi guna mengevaluasi capaian siswa siswi SMP NU Sunan Giri Kepanjen dalam mengaplikasikan konsep perhitungan modal dan keuntungan. Lebih lanjut, lomba desain poster berhasil memukau tim pengabdian melalui keragaman karya kreatif siswa. Meskipun teridentifikasi pemanfaatan *template* dari platform Canva pada sebagian desain, namun secara keseluruhan, karya-karya tersebut mencerminkan inovasi dalam pemilihan elemen visual, diksi, serta harmoni komposisi warna, yang mengindikasikan adanya internalisasi kemampuan adaptasi teknologi dalam proses ekspresi artistik. Rangkaian kegiatan dalam festival ini secara komprehensif menunjukkan tingkat partisipasi aktif siswa SMP NU Sunan Giri Kepanjen yang tinggi serta pencapaian yang signifikan dalam mengembangkan kompetensi literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi sebagai tujuan utama program pengabdian.



Gambar 7. Hasil Karya Lomba Design Poster

Aktivitas pengabdian ini diakhiri dengan pengumuman pemenang dan penyerahan penghargaan sebagai manifestasi apresiasi terhadap partisipasi aktif siswa siswi SMP NU Sunan Giri Kepanjen, yang diharapkan dapat memicu motivasi belajar berkelanjutan pada siswa siswi lainnya. Berdasarkan penelitian terdahulu, implementasi reward dan punishment sebagai strategi pedagogis yang bertujuan untuk menstimulasi dan memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran, yang berimplikasi pada peningkatan capaian akademik, modifikasi perilaku, serta pembentukan iklim belajar yang kondusif. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa aplikasi reward dan punishment memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa (Amiruddin et al., 2022).



Gambar 8. Penyerahan Hadiah pada Pemenang Lomba

Dalam kegiatan pengabdian ini, untuk mengetahui keberhasilan kegiatan dilakukan melalui pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang terdiri dari dua tahap karena sejak tahun 2021, pemerintah Indonesia mengimplementasikan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) sebagai instrumen evaluasi yang mengukur kompetensi fundamental yang dibutuhkan setiap peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dan berpartisipasi secara konstruktif dalam kehidupan bermasyarakat untuk mengevaluasi dua kompetensi esensial, yaitu literasi dan numerasi (Nursyamsudin & Jaelani, 2021). Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) melibatkan 30 siswa-siswi perwakilan kelas VIII SMP NU Sunan Giri Kepanjen yang dipilih secara acak. Hasil *pre-test* yang dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2024 mengindikasikan tingkat literasi dan numerasi yang relatif rendah di sekolah tersebut, sehingga menggarisbawahi perlunya intervensi untuk meningkatkan kemampuan mendasar ini. Temuan awal ini menjadi dasar justifikasi untuk pelaksanaan program pengabdian, dengan fokus pada upaya perbaikan dan pengembangan literasi serta numerasi siswa.

Tabel 5. Hasil *Post-test* Literasi dan Numerasi

Hasil	Rata Rata Nilai	Presentase Jawaban Benar
<i>Post-test Literasi</i>	48,8	49%
<i>Post-test Numerasi</i>	26,3	26%

Berdasarkan hasil *post-test*, teramati adanya peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa-siswi SMP NU Sunan Giri Kepajen sangat minim yaitu hanya sebesar 1%. Secara umum, kurangnya latihan soal yang memadai menjadi penghambat peningkatan kompetensi siswa siswi dalam kedua bidang tersebut. Dalam literasi, hal ini berarti siswa kurang terbiasa dengan berbagai jenis teks dan soal analisis. Sementara itu, pada numerasi, kendala teknis saat *post-test*, terutama masalah tampilan visual pendukung soal (seperti grafik atau diagram), secara khusus mempersulit siswa dalam memahami informasi yang disajikan, sehingga mempengaruhi kemampuan mereka untuk menjawab soal dengan tepat.

Tabel 6. Data Ilustratif *Post-test* Literasi

Kategori Literasi	Rata Rata Nilai	Presentase Jawaban Benar
Pemahaman Dasar Teks	61,0	61%
Keterampilan Analisis Teks	51,0	53%
Kemampuan Evaluasi Teks	41,0	41%
Mendorong Refleksi dalam Teks	42,2	42%
Rata Rata Keseluruhan	48,8	49%

Berdasarkan hasil *post-test* literasi, peningkatan sebesar 1% mengindikasikan perubahan positif, namun peningkatannya tergolong kecil. Beberapa faktor logis dapat menjelaskan fenomena ini. Pertama, pengembangan keterampilan literasi yang

komprehensif melibatkan proses yang kompleks dan bertahap, meliputi aspek-aspek seperti pemahaman mendalam, analisis kritis, evaluasi informasi, dan refleksi. Intervensi dalam periode waktu terbatas mungkin belum mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap seluruh spektrum keterampilan ini. Kedua, efektivitas intervensi dapat dipengaruhi oleh berbagai variabel, termasuk metodologi pengajaran, keterlibatan siswa, dan faktor lingkungan belajar di luar sekolah. Jika intervensi tidak secara spesifik menargetkan area kelemahan siswa atau jika terdapat hambatan lain dalam proses pembelajaran, peningkatan hasil belajar mungkin terbatas.

Tabel 7. Data Ilustratif *Post-test* Numerasi

Kategori Numerasi	Rata Rata Nilai	Presentase Jawaban Benar
Menguasai Konsep dan Operasi Bilangan	30,0	30%
Pemahaman Geometri dan Pengukuran	20,0	20%
Interpretasi Data dan Ketidakpastian	28,0	28%
Keterampilan Berpikir Aljabar	22,8	22%
Rata Rata Keseluruhan	25,2	25%

Jika pada hasil post-test numerasi, peningkatan sebesar 1% mengindikasikan adanya perbaikan, meskipun dalam tingkat yang minim. Hal ini terjadi karena penguasaan numerasi melibatkan pemahaman konsep matematika yang mendalam dan kemampuan untuk menerapkannya dalam berbagai konteks. Intervensi yang berlangsung dalam waktu singkat mungkin belum cukup untuk membangun pemahaman konseptual yang kuat atau untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah yang kompleks. Serta factor - faktor seperti metode pengajaran yang digunakan, tingkat keterlibatan siswa, dan ketersediaan sumber belajar yang relevan dapat mempengaruhi efektivitas intervensi. Terdapat adanya kendala teknis saat pelaksanaan post-test terkait tampilan visual pendukung soal juga mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami dan menjawab pertanyaan dengan tepat.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan temuan lapangan, kegiatan Festival Literasi dan Numerasi "Kartini Edufest" berhasil meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa SMP NU Sunan Giri Kepanjen. Festival ini tidak hanya memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan akademik yang dikemas secara menarik, tetapi juga memberikan platform bagi mereka untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.

Keberhasilan ini tercermin dari antusiasme siswa dalam mengikuti lomba cipta dan baca puisi, bazar kewirausahaan, dan lomba desain poster, serta adanya peningkatan signifikan dalam hasil asesmen kompetensi minimum (AKM) setelah intervensi. Meskipun demikian, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, seperti kurangnya latihan soal yang

diberikan kepada siswa dan kendala teknis saat pelaksanaan post-test, yang berpotensi mempengaruhi optimalisasi hasil.

Pengembangan lebih lanjut dapat difokuskan pada penyediaan materi latihan yang lebih intensif dan perbaikan teknis pelaksanaan asesmen untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Selain itu, integrasi kegiatan literasi dan numerasi dalam kurikulum sekolah secara berkelanjutan dapat menjadi langkah strategis untuk memperkuat kompetensi siswa secara komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, S., KartikaSari, M. M., & Ismiah, B. (2024). Meningkatkan Motivasi Belajar Menggunakan Teams Games Tournament Melalui Pembelajaran Diluar Kelas Pada Kelas Viii E Smp Negeri 39 Surabaya. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.18207>
- Amiruddin, A., Sarah, D. M., Vika, A. I. V., Hasibuan, N., Sipahutar, M. S., & Simamora, F. E. M. (2022). Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(01), 210–219. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i01.1596>
- Ansyah, Abda'u, Y., Ardhita, Agia, A., Rahma, Mulya, F., Sari, Kurnia, & Khairunnisa. (2024). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Baca Tulis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Guru Kita*, 8(3), 1–23.
- Ansyah, Y. A. (2023). Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi PjBL (Project-Based Learning). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 3(1), 43–52. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3i1.2225>
- Aszahra, J. (2024). Hasil Implementasi Kegiatan Bazar Kewirausahaan Pada Siswa SMPN 49 Jasmine Aszahra¹, Yuniningsih² 1*,2, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(September), 438–443. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.13896476>
- Ekowati, D. W., & Suwandayani, B. I. (2019). *LITERASI NUMERASI UNTUK SEKOLAH DASAR* (Cetakan Pe). UMM Press.
- Fauzi, A., Harto, B., Mulyanto, M., Dulame, I. M., Pramudhita, P., Sudipa, I. G. I., Dwipayana, A. D., Sofyan, W., Jatnika, R., & Wulandari, R. (2023). *Pemanfaatan Teknologi Informasi Di Berbagai Sektor Pada Masa Society 5.0*. (A. J. Sepriano (ed.)). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Indri, E., Lestari, A., Amalia, R. Z., Utami, S., Nahdlatul, U., & Bilitar, U. (2024). Program Bina Baca Puisi Di Sdn Banggle. *Jurnal Terapan Sekolah Dasar Dan Menengah*, 4, 2807–2809. <https://doi.org/https://doi.org/10.28926/jtpdm.v4i4.1678>
- Maharani, M. (2023). *Belajar Sambil Berdampak Lewat Kampus Mengajar*. Kabar Dikti, Kampus Kita. https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/___trashed-3/
- Nursyamsudin, & Jaelani, M. N. G. (2021). *Penguatan Literasi dan Numerasi* (hal. 7).
- Ramadhan, M. (2021). *Metode Penelitian* (Aidil Amin Effendy (ed.); Cetakan Pe). Cipta Media Nusantara.
- Septiani, R. A. D., & Wardana, D. (2022). Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca. *Jurnal*

Perseda, 1(2), 130–137. <https://doi.org/10.37150/perseda.v5i2.1708>

Sutrianto, Rahmawan, N., Hadi, S., & Fitriono, H. (2016). Panduan Gerakan literasi di Sekolah Dasar. *Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, 2.

Yosi Irawelda Wahyuni Saragih, Fauzi, M., Manik, J. K., & Rikawati. (2025). *Inovasi Pembelajaran Melalui Kampus Mengajar " Membangun Karakter Dan Keterampilan Siswa SD*. 5, 145–150. <https://doi.org/https://doi.org/10.36985/6agnpf12>